

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) studi kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan pengkajian data terhadap buku, literatur, catatan, dan sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas¹. Dalam hal penelitian kepustakaan, langkah yang sangat penting adalah melakukan penelitian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian setelah seorang peneliti selesai mempresentasikan temuannya. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan banyak informasi dari kepustakaan yang terhubung. Rangkuman kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian terdahulu (tesis dan disertasi), dan sumber lain yang relevan (internet, koran dll).

Setelah peneliti selesai membahas materi yang bersangkutan, saatnya membongkarnya secara formal untuk digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, prosedur baku dalam mempelajari pustaka meliputi penemuan pustaka, menganalisis dokumen yang mengandung informasi yang relevan dengan topik penelitian, dan mengidentifikasi teori secara sistematis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data kepustakaan berupa hasil penelitian terdahulu baik berbentuk jurnal, buku serta dokumen-dokumen lainnya yang dilakukan secara sistematis dalam pengumpulan, pengolahan serta penyimpulan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi. Analisis isi merupakan penelitian yang mempelajari isi dokumen dalam penelitian ini mengulik komunikasi Dari segi analisis teknis, kegiatan tersebut meliputi: (1) penggunaan

¹ Mestika Zed, "Metode Penelitian Kepustakaan", (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014) : 3
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+kepustakaan&pg=PA3&printsec=frontcover

simbol atau lambang dalam berkomunikasi; (2) menggunakan tolok ukur sebagai alat pengukur simbol; dan (3) menggunakan teknik analisis tertentu sebagai sarana untuk melakukan prediksi². Analisis isi (*Content Analysis*) juga penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi dan dapat mengurangi tindak komunikasi terbuka³. Berdasarkan pengertian tersebut analisis isi dapat digunakan untuk mengurangi komunikasi salah satunya yang termuat pada suatu media massa, salah satunya film dan dimanfaatkan dengan mengurai secara sistematis, objektif dan kuantitatif.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 5 tokoh utama yakni Tissa Biani Azzahra sebagai Adinda Surya Saputra sebagai Faisal (ayah Adinda), Cynthia Lamusu sebagai Amira (ibu Adinda), Deddy Sutomo sebagai Kyai Taufik dan Moh. Hasan Ainun sebagai Zulfikar (kakak Adinda) serta 2 tokoh tambahan dalam film *Ayat-Ayat Adinda*⁴. Disini peneliti mengamati komunikasi interpersonal khususnya komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam film *Ayat-Ayat Adinda*, yang peneliti amati melalui adegan dan dialog yang diperankan pemain yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian dimana sumber data sebagai dasar untuk mencari sebuah informasi terkait objek penelitian agar tidak terdapat kekeliruan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian sumber data digunakan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapat langsung dari sumber pertama untuk menjawab masalah

² Sumarno , “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra “*Jurnal Elsa* 18, No. 2 (2020) : 38

³ Sumarno , “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra “38

⁴ Ensiklopedia dunia “pemeran ayat-ayat adinda”
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/ayat-ayat_adinda

pada penelitian tanpa adanya perantara⁵. Dalam penelitian kepustakaan dengan pendekatan penelitian kualitatif menggunakan metode analisis isi, data yang digunakan adalah data primer yang dihasilkan dari konteks isi yang diteliti. Sehingga data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari film *Ayat-Ayat Adinda*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama untuk menjawab masalah penelitian, dapat pula diperoleh dari data primer dan data sekunder pada dasarnya merupakan data yang dapat melengkapi data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data pendukung yaitu internet, e-book, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan yang sesuai dalam melakukan penelitian ini.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang dilakukan peneliti agar mampu mengumpulkan data dan informasi yang dapat berguna untuk fakta pendukung penelitian.⁷ Pengumpulan data pada penelitian *library research* adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan mencari data tentang hal atau variabel lainnya, seperti berupa buku, catatan, makalah, artikel, jurnal, atau sebagainya. Teknik ini dilakukan guna memperoleh kejelasan mengenai hal apapun yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, untuk penelitian ini menggunakan dokumen utama berupa film *Ayat-Ayat Adinda*.

⁵ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 39

⁶ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 39

⁷ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 37

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kepustakaan yakni bersifat dokumentatif yang berupa fakta dinyatakan dengan kalimat, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran obyektif yang ditelaah secara mendalam pada suatu masalah. Analisis data penelitian kepustakaan yang digunakan yaitu analisis isi⁸. Dalam menganalisis peneliti terlebih dahulu mencari sumber data dan setelah mendapatkan data berupa potongan beberapa adegan pada film *Ayat-Ayat Adinda* lalu mengklarifikasikan pola komunikasi interpersonal dalam adegan yang ditelaah oleh peneliti. Dalam menganalisis isi atau *content* dari sebuah film untuk mengfokuskan pada analisis perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap semua jenis komunikasi. Analisis digunakan untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak.

Metode analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini dari teori yang teknik pada penelitian ini dengan membuat pengklasifikasian untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data apakah sesuai atau tidak untuk menggambarkan pesan yang disampaikan dengan mempelajari gambaran isi objek penelitian. Objek dari analisis isi berupa dokumentasi terdiri dari teks, gambar, simbo, audio visual dan bentuk komunikasi lainnya yang dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak massa. Rumusan masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan menggunakan metode analisis isi berdasarkan teori. penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui latar teoritis yang memiliki beberapa langkah penelitian meliputi:

1. Membuat pertanyaan penelitian.
 - a. Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam film *Ayat-Ayat Adinda* ?
2. Menentukan kategori yang ditampilkan pada tayangan film *Ayat-Ayat Adinda* yang menggambarkan komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

⁸ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 41.

3. Mencari data berdasarkan potongan adegan pada film Ayat-Ayat Adinda dengan mengklasifikasikannya pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak.
4. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali pada hasil penelitian untuk membenahi jika terjadi adanya sebuah kesalahan.
5. Melakukan pemeriksaan secara menyeluruh pada hasil penelitian berdasarkan keseluruhan teks
6. Menginterpretasikan hasil penelitian untuk dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan⁹.

Objek dari penelitian ini yaitu adegan visual beserta dialog pada film Ayat-Ayat Adinda terkait komunikasi interpersonal orang tua dan anak yang akan diteliti menggunakan tahapan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Dalam menggali bagaimana komunikasi interpersonal anak dan orang tua berpacu pada teori dari Joseph A. devito yang menyatakan yang menyatakan komunikasi interpersonal yang efektif dapat dilihat dari adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan.

⁹ Sri Wahyuningsih, "Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotik " (Surabaya: Media Cendekia, 2019) : xviii
https://www.google.co.id/books/edition/FILM_DAN_DAKWAH/UbKeDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+kepustakaan+film&pg=PR141&printsec=frontcover